BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis di atas, maka kesimpulan yang dapat diambil yaitu :

1. Pada ruas jalan Prof. Dr. Hamka segmen 3 jumlah kejadian kecelakaan 5 tahun terakhir dari tahun 2019-2023 adalah 45 kejadian kecelakaan dengan jumlah kejadian paling tinggi tahun 2021 dan 2022 dengan 11 kejadian kecelakaan per tahun. Tipe tabrakan tunggal menjadi tipe tabrakan paling sering terjadi dengan 16 kejadian kecelakaan dalam 5 tahun, dan jenis kendaraan sepeda motor yang menimbulkan kecelakaan tertinggi dengan 43 kendaraan motor yang terlibat kecelakaan selama kurun waktu 5 tahun.
2. Faktor penyebab kecelakaan yang terjadi pada ruas jalan Prof. Dr. Hamka segmen 3 adalah pada faktor manusia dan prasarana. Pada faktor manusia banyak yang kurang berjaga jarak aman dan tidak menaati tata tertib berlalu lintas dengan berkendara dengan kecepatan tinggi yang mana kecepatannya mencapai 71 km/jam terutama pada pengguna kendaraan motor. Pada ruas jalan Prof. Dr. Hamka segmen 3 kondisi prasarana turunan curam yang tidak sesuai dengan standar keselamatan jalan sehingga menimbulkan kecelakaan pada jalan tersebut. Selain itu, marka di jalan tersebut kondisinya sudah pudar dan tidak terlihat serta fasilitas perlengkapan keselamatan seperti rambu peringatan hati-hati, rambu batas kecepatan, rambu daerah rawan kecelakaan tidak terpasang, serta lampu jalan yang tertutup vegetasi kurang terawat sehingga fasilitas keselamatan menjadi bagian dari faktor penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas pada jalan Prof. Dr. Hamka segmen 3.
3. Rekomendasi yang dapat meningkatkan keselamatan lalu lintas pada ruas jalan Prof. Dr. Hamka segmen 3 yaitu dengan memberikan terkait usulan desain jalan berkeselamatan mengenai kelandaian elevasi jalan disertai rambu daerah rawan kecelakaan, rambu peringatan hati-hati, perawatan

lampu penerangan jalan, pengecatan ulang marka, dan peremajaan bahu jalan. Selain dari segi fasilitas upaya peningkatan juga dilakukan dengan kontrol kecepatan karena dengan menentukan 50 km/jam sebagai batas kecepatan maka pemasangan rambu batas kecepatan menjadi upaya untuk mengontrol kecepatan sebagai upaya dalam peningkatan keselamatan.

6.2 Saran

Berdasarkan dari hasil analisis dengan tujuan untuk merencanakan keselamatan lalu lintas pada ruas jalan Prof. Dr. Hamka segmen 3, maka dari itu diusulkan terkait saran sebagai penanganan daerah rawan kecelakaan yaitu antara lain :

1. Jika penambahan fasilitas yang mendukung keselamatan pengendara dalam upaya untuk meningkatkan keselamatan jalan Prof. Dr. Hamka segmen 3 sudah dilakukan maka disarankan agar dilakukan perawatan secara berkala agar fasilitas penunjang keselamatan dapat berfungsi sesuai dengan peruntukannya yaitu memberikan keselamatan bagi pengguna jalan.
2. Selain pada pada fasilitas penunjang keselamatan, diharapkan peningkatan keselamatan juga berasal dari pengguna jalan serta dari kendaraan yang digunakan. Seperti berperilaku tertib lalu lintas berkendara dengan keadaan yang prima dan sebelum melakukan perjalanan sebaiknya kendaraan dilakukan prosedur *ramp check* agar mengetahui kendaraan yang akan digunakan laik jalan atau tidak.
3. Perlu dilaksanakan penyuluhan, sosialisasi, pembinaan dan pengawasan terhadap pentingnya berkendara sesuai tata tertib berlalu lintas pada jalan Prof. Dr. Hamka segmen 3, karena pada jalan ini banyak pengendara sepeda motor yang melaju dengan kecepatan tinggi sehingga dengan sosialisasi dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya keselamatan dalam berkendara.